

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan hipertensi, dengan menggunakan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada Tn.A didapatkan hasil dari identitas klien bernama Tn.A, berusia 51 tahun, berjenis kelamin laki-laki, klien menderita penyakit hipertensi. Pada saat dilakukan pengkajian klien mengatakan nyeri kepala, nyeri yang dirasakan yaitu nyeri berdenyut dan pusing, nyeri sering terjadi ketika siang hari, nyeri semakin terjadi ketika klien mengkonsumsi makan-makanan yang terlalu banyak garam. Pada pemeriksaan fisik tidak ada kelainan yang dialami, dan pada pola eliminasi tidak ada masalah yang dialami oleh Tn.A.

2. Diagnosis Keperawatan

Menurut teori terdapat 3 diagnosa yang muncul pada pasien hipertensi yaitu (1) penurunan curah jantung b.d peningkatan afterload, (2) nyeri akut b.d peningkatan tekanan vaskuler seleblar dan iskemia, (3) intoleransi aktifitas b.d kelemahan. Diagnosa yang muncul pada Tn.A yaitu nyeri akut b.d peningkatan tekanan vaskuler seleblar dan iskemia. Dengan demikian terdapat kesenjangan antara teori dan hasil lapangan yang didapat pada Tn.A dimana terdapat beberapa diagnosa yang tidak muncul.

3. Intervensi Keperawatan

Pada tahap perencanaan penulis merencanakan terapi relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri kepala.

4. Implementasi Keperawatan

Pada tahap implementasi penulis melakukan perencanaan menggunakan terapi non-farmakologi yaitu teknik relaksasi napas dalam pada Tn.A diberikan selama 3 kali dalam 5 menit dengan 3 kali pertemuan.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada tahap evaluasi yang diberikan pada Tn.A melalui asuhan keperawatan, diharapkan dapat mengontrol hipertensinya dengan menggunakan teknik relaksasi napas dalam.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dengan adanya pemberian tindakan terapi keperawatan non farmakologi teknik relaksasi napas dalam diharapkan dapat menjadi informasi bagi petugas kesehatan dan masukan dalam ilmu pengembangan, dan diterapkan pada klien dengan masalah nyeri kepala.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau bacaan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Keluarga dan Klien

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga klien tentang terapi teknik relaksasi napas dalam dengan nyeri kepala.